

## Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior

Mery Henisa Putri dan Ary Satria Pamungkas

Program Studi Manajemen/Akuntansi *Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*, Jakarta

Email: [meryhenisa97@gmail.com](mailto:meryhenisa97@gmail.com)

**Abstract:** *This study discusses Financial Knowledge, Locus of Control and Financial Self-Efficacy variables related to Financial Behavior. In this study, the research design used was descriptive research design. Regarding the population in this study were all members of Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya. The sample selection technique in this study was convenience sampling. The sample used in this study was a member of Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya. The samples used in this study are 193 respondents in total that was collected using non-probability method. This study uses SmartPLS software version 3.2.8. Based on the results of hypothesis research, where the results of the Financial Knowledge variable have no influence, the Locus of Control variable has an influence and the Financial Self Efficacy variable has an influence on Financial Behavior in members of the Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya.*

**Keywords:** *Financial Knowledge, Locus of Control, Financial Self Efficacy, Financial Behavior*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan), *Locus of Control* (Lokus Kendali) dan *Financial Self Efficacy* (Efikasi Diri Finansial) berpengaruh terhadap *Financial Behavior*. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya. Jumlah anggota kepolisian yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 193 responden dengan menggunakan metode *non probability*. Penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS versi 3.2.8. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, dimana hasil variabel *Financial Knowledge* tidak memiliki pengaruh, variabel *Locus of Control* memiliki pengaruh dan variabel *Financial Self Efficacy* memiliki pengaruh terhadap *Financial Behavior* pada anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Lokus Kendali, Efikasi Diri Finansial, Perilaku Keuangan

## LATAR BELAKANG

Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan dari perencanaan yang tepat, manajemen dan mengontrol setiap aktivitas keuangan. Perilaku keuangan yang sehat merupakan cerminan dari tingkah laku seseorang yang sehat pula dalam mengatur serta bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukannya.

Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari tingkah laku seseorang dalam mengatur pengeluaran dari uang yang dimiliki, manajemen kredit, tabungan, dan investasi (Hilgert & Hogart, 2003). Masyarakat memerlukan pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*), pengendalian diri (*Locus Of Control*), dan memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki untuk menghasilkan keuangan yang baik (*Financial Self Efficacy*) dalam mengatur keuangan

*Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan ) lebih terarah kepada kepehaman yang luas dari pengetahuan keuangan yang akan dilakukan dari formal education dan mahasiswa/i yang cenderung untuk mendiskusikan tentang kepehaman keuangan korporasi, perbankan, dan investasi dengan pembelajaran sebagaimana efektifnya pengetahuan keuangan dapat diterima dari pembelajaran individu.

*Locus of Control* merupakan pengendalian diri dari internal individu dengan memiliki keyakinan bahwa individu tersebut memiliki tanggung jawab atas perilaku dalam mengendalikan keuangan. Sedangkan pengendalian diri dari eksternal mempercayai bahwa faktor luar merupakan keberhasilan perilaku dari kinerja mereka.

*Financial Self Efficacy* merupakan pendapat individu mengenai keyakinan terhadap dirinya sendiri.

## KAJIAN TEORI

Lusardi dan Mitchell (2007) menyatakan bahwa *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan) sebagai suatu wawasan dalam hal keuangan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Marsh (2006) mengemukakan bahwa pengetahuan mengenai keuangan pribadi diukur dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Tingkat pendidikan juga sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan karena melalui pendidikan dapat diperoleh pemahaman dalam bentuk sikap dan keterampilan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin banyak pengetahuan yang didapat sehingga mampu mempengaruhi pilihan individu.

Robbins, Stephen dan Judge (2008) berpendapat bahwa tingkat kendali pada keyakinan suatu individu ialah penentu nasib individu itu sendiri. *Locus of control* adalah kepribadian (*personality*) individu yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib sendiri (*destiny*) (Kreitner & Kinicki, 2005).

Keyakinan individu dalam mempengaruhi tindakan yang akan mereka pilih untuk dilakukan (Bandura, 1994). Apabila individu meragukan terhadap kemampuan yang dimiliki maka individu tersebut akan terhindar dengan pekerjaan yang sulit dan mudah cepat menyerah terhadap pekerjaan tersebut. Dalam hal ini, sangat menentukan bagaimana perasaan individu melalui cara berpikirnya dan berperilaku.

Menurut Nababan dan Sadalia (2012) *Financial Behavior* adalah sikap yang dimiliki individu bagaimana cara mengelola keuangan, menggunakan dan memperlakukan sumber daya keuangan. Individu memiliki *financial behavior* yang tanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya seperti membuat anggaran, menyisihkan uang untuk ditabung, mengontrol belanja dan membayar tagihan tepat waktu.

**Financial Knowledge dan Financial Behavior.** Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior*, dimana para peneliti menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap *financial behavior* (Ida & Dwinta, 2010; Tang & Baker, 2015; Ismail dkk., 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Perry dan Morris (2005), Mien dan Thao (2015), Arifin (2017) serta Grable *et al.* (2009) berpendapat bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial behavior*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, individu mempunyai pengetahuan yang tinggi mengenai konsep-konsep keuangan.

Tetapi terdapat juga penelitian yang memiliki hasil sangat bertolak belakang. Penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) mengemukakan bahwa *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan individu tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dalam mengelola keuangan pribadinya.

**Locus of Control dan Financial Behavior.** Penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2017) menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap *financial behavior*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010) menunjukkan bahwa *locus of control* tidak mempengaruhi *financial behavior* suatu individu. Lain halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Grable *et al* (2009); Perry dan Morris (2005) serta Mien dan Thao (2015) yang menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial behavior*.

**Financial Self Efficacy dan Financial Behavior.** Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya untuk menentukan kaitan antara *Financial Self Efficacy* dengan *Financial Behavior*. Penelitian yang dilakukan oleh Farrell *et al* (2015); Serido, Shim dan Tang (2013) serta Rizkiawati dan Asandimitra (2018) menunjukkan bahwa *Financial Self Efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Behavior*. Dari penelitian tersebut, disimpulkan bahwa individu mempunyai keyakinan dengan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat mengetahui dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Ismail, Faique, Bakri, Zain, Idris, Yazid, Daud dan Taib (2017) menunjukkan bahwa *Financial Self Efficacy* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*.

## METODOLOGI

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif juga dapat digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya. Jumlah anggota kepolisian yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 193 orang. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan diperoleh melalui survei online.

Dalam pengujian model SEM dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Covariance Based SEM* (CB-SEM) dan *PLS-SEM* (*Partial Least Square SEM*). SEM memiliki dua model yaitu model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran Pengujian model struktural terdiri

dari *Coefficient of Determination* ( $R^2$ ), *Predictive Relevance* ( $Q^2$ ), *Path Coefficient* dan *Effect Sizes* ( $f^2$ ). Sementara pengujian model pengukuran, yakni *Validity Analysis* dan *Reliability Analysis*. Metode PLS bersifat robust, artinya parameter model tidak banyak berubah ketika sampel baru diambil dari total populasi (Geladi & Kowalsk, 1986). Penelitian ini menggunakan *software* SmartPLS versi 3.2.8.

### Hasil Uji Statistik

Berdasarkan uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai convergent validity dan discriminant validity. Tabel 1 menunjukkan nilai AVE masing-masing variabel di atas atau sama dengan 0,5 dan tabel 2 dan gambar 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator mempunyai nilai *loading factor* di atas 0,5. Hal ini menunjukkan *convergent validity* suatu variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE)

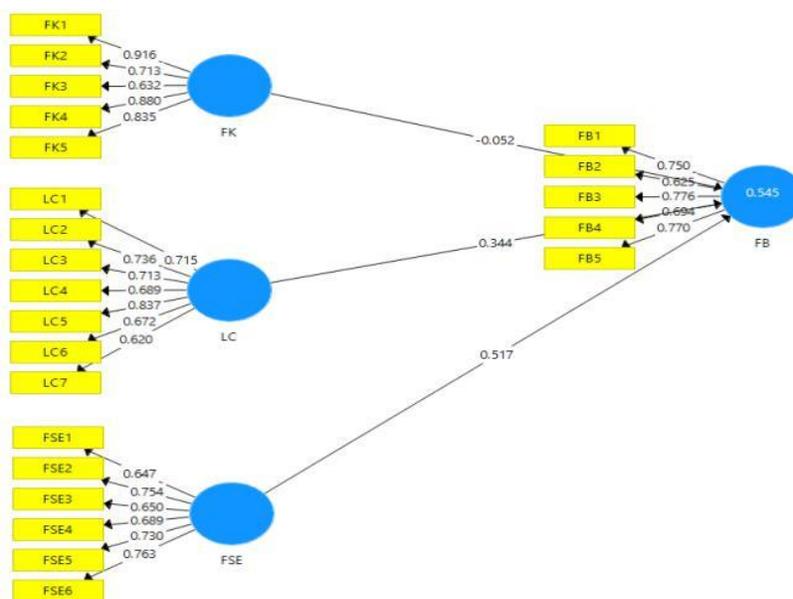
Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Financial Knowledge	0.644
Locus of Control	0.510
Financial Self Efficacy	0.500
Financial Behavior	0.526

**Tabel 2.**  
Hasil *Loading Factor*

Kode Indikator	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Locus of Control</i>	<i>Financial Self Efficacy</i>	<i>Financial Behavior</i>
FK1	0,916			
FK2	0,713			
FK3	0,632			
FK4	0,880			
FK5	0,835			
LC1		0,715		
LC2		0,736		
LC3		0,713		
LC4		0,689		
LC5		0,837		
LC6		0,672		
LC7		0,620		
FSE1			0,647	
FSE2			0,754	
FSE3			0,650	

FSE4			0,689	
------	--	--	-------	--

FSE5			0,730	
FSE6			0,763	
FB1				0,750
FB2				0,625
FB3				0,776
FB4				0,694
FB5				0,770

Gambar 1. Hasil *Convergent Validity*

Untuk menguji Discriminant Validity, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Cross Loading* dan dapat dilihat dari kriteria *Fornell-Larcker* dimana nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dari nilai korelasi. Tabel 3 menunjukkan nilai *Cross Loading*.

Tabel 3. Hasil *Cross Loading*

Kode Indikator	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Locus of Control</i>	<i>Financial Self Efficacy</i>	<i>Financial Behavior</i>
FK1	0.916	0.315	0.423	0.308
FK2	0.713	0.187	0.322	0.177
FK3	0.632	0.339	0.401	0.273
FK4	0.880	0.380	0.440	0.308
FK5	0.835	0.266	0.340	0.229

LC1	0.215	<b>0.715</b>	0.313	0.383
LC2	0.265	<b>0.736</b>	0.381	0.421
LC3	0.216	<b>0.713</b>	0.312	0.377
LC4	0.249	<b>0.689</b>	0.340	0.328
LC5	0.351	<b>0.837</b>	0.508	0.536
LC6	0.322	<b>0.672</b>	0.488	0.542
LC7	0.257	<b>0.620</b>	0.340	0.378
FSE1	0.375	0.401	<b>0.647</b>	0.359
FSE2	0.363	0.301	<b>0.754</b>	0.395
FSE3	0.298	0.407	<b>0.650</b>	0.504
FSE4	0.435	0.521	<b>0.689</b>	0.496
FSE5	0.296	0.388	<b>0.730</b>	0.631
FSE6	0.324	0.282	<b>0.763</b>	0.387
FB1	0.254	0.368	0.589	<b>0.750</b>
FB2	0.195	0.376	0.436	<b>0.625</b>
FB3	0.248	0.461	0.514	<b>0.776</b>
FB4	0.243	0.541	0.444	<b>0.694</b>
FB5	0.264	0.462	0.480	<b>0.770</b>

Berikut ini merupakan hasil analisis dari *Fornel-Larcker* pada tabel 4 sebagai berikut.

**Tabel 4.** Hasil Analisis *Fornell-Larcker*

Variabel	Financial Behavior	Financial Knowledge	Financial Self Efficacy	Locus of Control
Financial Behavior	0.725			
Financial Knowledge	0.334	0.803		
Financial Self Efficacy	0.682	0.489	0.707	
Locus of Control	0.610	0.384	0.553	0.714

Tabel 4 menunjukkan bahwa masing-masing nilai korelasi lebih rendah daripada nilai akar kuadrat AVE. Berdasarkan hasil tersebut, masing-masing variabel di dalam penelitian ini telah memiliki validitas diskriminan yang baik.

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil bahwa variabel *Financial Knowledge*, *Locus of Control*, *Financial Self Efficacy* dan *Financial Behavior* memiliki nilai *cronbach's alpha*  $\geq 0,6$  dan *composite reliability*  $\geq 0,7$ . Berdasarkan hasil tersebut, masing-masing variabel di dalam penelitian ini reliabel.

**Tabel 5.** Hasil Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Financial Behavior</i>	0.857	0.899
<i>Locus of Control</i>	0.839	0.879
<i>Financial Self Efficacy</i>	0.802	0.857
<i>Financial Behavior</i>	0.772	0.846

*Coefficient of Determination* / Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 6.** Hasil *Coefficient of Determination*

Variabel	R Square ( $R^2$ )
<i>Financial Behavior</i>	0.545

Pada tabel 6, ditunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi sebesar 0,545 yang berarti sebesar 54,5% dari variabel dependen yaitu *Financial Behavior*. Pada penelitian ini, nilai  $R^2$  termasuk pada golongan *moderate* (stabil).

**Tabel 7.** Hasil *Bootstrapping*

Variabel	<i>Financial Behavior</i>		
	<i>Path Coefficients</i>	<i>t-statistics</i>	<i>p-values</i>
<i>Financial Knowledge</i>	-0,052	0,74	0,46
<i>Locus of Control</i>	0,344	5,21	0,000
<i>Financial Self Efficacy</i>	0,517	7,89	0,000

Pada hasil *bootstrapping*, maka dapat diperoleh nilai *path coefficients* pada variabel *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* memiliki arah negatif yaitu sebesar 0,052, nilai *path coefficients* pada variabel *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior* memiliki arah positif yaitu sebesar 0,344 dan nilai *path coefficients* pada variabel *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Behavior* memiliki arah positif yaitu sebesar 0,517.

## Pengujian Hipotesis

**Tabel 8.**  
Hasil Uji Statistik

Variabel	<i>Financial Behavior</i>	
	<i>t-statistics</i>	<i>p-values</i>
<i>Financial Knowledge</i>	0,74	0,46
<i>Locus of Control</i>	5,21	0,000
<i>Financial Self Efficacy</i>	7,89	0,000

Berdasarkan Tabel 1 ditunjukkan hasil variabel *Financial Knowledge* tidak berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya. Hal ini dapat dilihat dari *t-statistic* sebesar 0,74 ( $t\text{-statistic} < 1,96$ ) dan *p-value* sebesar 0,46 ( $p\text{-value} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak. Sedangkan hasil variabel *Locus of Control* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya. Hal ini dapat dilihat dari *t-statistic* sebesar 5,21 ( $t\text{-statistic} < 1,96$ ) dan *p-value* sebesar 0,000 ( $p\text{-value} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Dan variabel *Financial Self Efficacy* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya. Hal ini dapat dilihat dari *t-*

*statistic* sebesar 7,89 ( $t\text{-statistic} < 1,96$ ) dan  $p\text{-value}$  sebesar 0,000 ( $p\text{-value} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

## DISKUSI

**Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*.** Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, dimana hasil variabel *Financial Knowledge* tidak berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya. Hal ini dapat dilihat dari  $t\text{-statistic}$  sebesar 0,74 ( $t\text{-statistic} < 1,96$ ) dan  $p\text{-value}$  sebesar 0,46 ( $p\text{-value} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat *financial knowledge* yang rendah dan tidak mempengaruhi *financial behavior* individu. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Herdjiono dan Damanik (2016), Rizkiawati dan Asandimitra (2018), serta Tang, Baker, and Peter (2015) yang menyatakan bahwa *Financial Knowledge* tidak mempengaruhi *Financial Behavior*.

**Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior*.** Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, dimana hasil variabel *Locus of Control* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya. Hal ini dapat dilihat dari  $t\text{-statistic}$  sebesar 5,21 ( $t\text{-statistic} < 1,96$ ) dan  $p\text{-value}$  sebesar 0,000 ( $p\text{-value} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat *Locus of Control* yang tinggi. Indikator dari *Locus of Control* yang paling berpengaruh terhadap *Financial Behavior* yaitu saya merasa mampu menghadapi masalah dalam kehidupan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Perry dan Morris (2005), Arifin (2017), Grable, Park dan Joo (2009), Prihartono dan Asandimitra (2018), serta Rizkiawati dan Asandimitra (2018).

**Pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Behavior*.** Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, dimana hasil variabel *Financial Self Efficacy* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya. Hal ini dapat dilihat dari  $t\text{-statistic}$  sebesar 7,89 ( $t\text{-statistic} < 1,96$ ) dan  $p\text{-value}$  sebesar 0,000 ( $p\text{-value} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat *Financial Self Efficacy* yang tinggi. Indikator dari *Financial Self Efficacy* yang paling berpengaruh terhadap *Financial Behavior* yaitu saya mempunyai kepercayaan diri dalam kemampuan mengatur keuangan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Serido, Shim dan Tang (2013), Rizkiawati dan Asandimitra (2018).

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, pembahasan data yang telah dilakukan dan diperoleh dari analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Tidak terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*, (2) Terdapat pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Behavior*, (3) Terdapat pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Behavior*. Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu (1) Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang relatif singkat sehingga mengakibatkan responden yang dapat berpartisipasi dalam penelitian ini jumlahnya terbatas. (2) Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Financial Behavior* hanya dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu *Financial Knowledge*, *Locus of Control* dan *Financial Self Efficacy*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut, (1) Bagi peneliti berikutnya, diharapkan untuk menggunakan variabel bebas lainnya yang diduga dapat mempengaruhi *Financial Behavior* seperti *Personal Characteristic*, *Thoroughness*, *Self Discipline* dan *Behavior Control*. (2) Bagi peneliti berikutnya, diharapkan untuk memperbanyak jumlah responden yang digunakan sebagai sampel penelitian agar dapat menjelaskan kaitan antar variabel yang digunakan dalam penelitian dengan baik. (3) Bagi institusi Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI), agar dapat lebih memperhatikan kesejahteraan anggota kepolisian khususnya anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya karena dari penelitian ini diketahui bahwa masih terdapat anggota kepolisian yang penghasilan per bulannya kurang dari Rp 5.000.000.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anandya, D., & Suprihadi, H. (2005). Riset Pemasaran Prospektif dan Terapan. *Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Malang: Bayumedia Publishing.*
- Arifin, A. Z. (2017). The influence of Financial Knowledge, Control and Income on individual Financial Behavior. *European Research Studies Journal*, Xx(3a),635-648.
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. In V.S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia of Human Behaviour*, 4 (pp. 71–81). New York: Academic Press.
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse L. (2016). The Significance of Financial SelfEfficacy in Explaing Women’s Personal Finance Behaviour. *Journal of Economic Psychology* 54, 85-99.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Structural equation models with unobservable variables and measurement error: Algebra and statistics.
- Geladi, P., & Kowalski, B. R. (1986). Partial least-squares regression: a tutorial. *Analytica chimica acta*, 185, 1-17.
- Grable, J. E., Park, J. Y., & Joo, S. H. (2009). Explaining financial management behavior for Koreans living in the United States. *Journal of ConsumerAffairs*, 43(1), 80-107.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge And Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89, 309.
- Herdjiono,I., & Damanik,L.A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 226-241.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of monetary Economics*, 54(1), 205-224.
- Marsh, B. A. (2006). Examining the personal finance attitudes, behaviors, and knowledge levels of first-year and senior students at Baptist universities in the state of Texas (Doctoral dissertation, Bowling Green State University).
- Mien,N. T., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behavior: Evidence From Vietnam. *Proceedings Of The Second Asia-Pacific Conference On Global Business, Economics, Finance And Social Sciences (Ap15vietnam Conference)* , (Pp. 1-16).
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role Of Self Perception, Knowledge, And Income In Explaining Consumer Financial Behavior.*The Journal Of Consumer Affairs*, 39(2), 299-313.

- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 8(8).
- Rizkiawati, N.L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaru Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 6 Nomor 3.
- Robbins, Stephen P., and Timothy A. Judge. "Perilaku Organisasi Edisi 12 Buku 1 dan 2." *Jakarta: Penerbit Salemba Empat* (2008).